



Edisi 1 Tahun 2022

Dewa Karisma

Media Informasi Dharma Wanita Persatuan



**AYO
LAKUKAN
3S**



Selalu jaga jarak



Selalu pakai masker



**Selalu cuci tangan
dengan sabun
setelah beraktifitas**

BANYUWANGI FESTIVAL
99 EVENT DIGEBER

HUT DWP
KE 22

PENDIDIKAN
TANPA
DISKRIMINASI

SALAM REDAKSI

Assalamualaikum wr.wb
Salam Sehat.

Pembaca dan Sahabat Pena Karisma, rasa syukur tidak hentinya kita haturkan kehadirat Allah Swt. Karena atas limpahan rahmat-Nya, kita masih bisa bersua dengan Ramadhan dan Idulfitri 1443H. Tidak hanya itu, situasi pandemi covid-19 sudah sangat terkendali dan minim kasus. Kita dapat bertemu dan bersilaturahmi dengan lebih leluasa.

Dalam edisi Pena Karisma kali ini, kita dapat simak bersama semangat Banyuwangi *Rebound* yang telah diluncurkan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dalam menangani pandemi. Ada juga beragam rubrik dengan topik menarik dari Dharma Wanita Persatuan (DWP) Unsur Pelaksana yang masih menjadi unggulan dalam Pena Karisma.

Akhirnya, Tim Redaksi Pena Karisma menyampaikan terima kasih atas dukungan semua pihak sampai saat ini. Kami senantiasa menanti setiap jejak baik yang dihadirkan lewat tulisan dan dokumentasi kegiatan oleh anggota DWP Kabupaten Banyuwangi.

Semoga selalu sehat dan tetap konsisten menjaga protokol kesehatan.

Wassalamualaikum wr.wb.



Penanggung Jawab
Ibu Anna Nazili Mujiono



Pimpinan
Ibu Ririn Nafiul Huda

Susunan Dewan Redaksi Majalah Pena Karisma Dharma Wanita Persatuan Kab. Banyuwangi



Wakil Pimpinan
Ibu Endang Soedirman



Editor
Ibu Vina Toni Prasanto



Reporter
Ibu Asmaul Iwan Yos



Reporter
Ibu Anggie Amanda Nanang



Dokumentasi
Dhany Indra A.



Editor
Ibu Dian Pratomo

Alamat Sekretariat DWP Banyuwangi : Jl. Sritanjung No. 1, Banyuwangi
Telp/Fax : (0333) 421945
Email : dwpkabbanyuwangi@gmail.com

DAFTAR ISI

COVER	Hal. 1
SALAM REDAKSI	Hal. 2
DAFTAR ISI	Hal. 3
BANYUWANGI REBOUND	Hal. 4
SOSOK INSPIRATIF	Hal. 5
KESEHATAN	Hal. 7
PENDIDIKAN	Hal. 11
PENYEJUK KALBU	Hal. 13
KALENDER EVENT	Hal. 17
TEROPONG	Hal. 22
e-REPORTING	Hal. 24
POJOK BOGA	Hal. 26
GALERI KREATIF	Hal. 28
LENSA	Hal. 31
BANYUWANGI FESTIVAL	Hal. 35
COVER BELAKANG	Hal. 40



Dukung Banyuwangi **Rebound**, DWP Siap Menjadi Rebound Center

Oleh Tim Pena Kharisma

Masih ingat dengan seruan "I Love Banyuwangi"? Sebuah semangat membangun dan mencintai Banyuwangi. Masyarakat Banyuwangi sudah sangat mencintai daerah ini. Saat ini kecintaan itu didorong dengan semangat baru agar masyarakat bisa bergerak maju dan mencapai target di masa pandemi COVID-19. Semangat **Banyuwangi Rebound**.

Berangkat dari tantangan dan optimisme bangkit dari masa pandemi, Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani meluncurkan program "Banyuwangi Rebound". Inspirasinya berasal dari gerakan di permainan basket melompat tinggi menyambut bola pantul yang gagal masuk ring untuk kembali dilesakkan. Dengan Banyuwangi Rebound, Banyuwangi akan dibawa melompat kembali di masa pandemi COVID-19 yang memasuki tahun ketiganya.

Menurut Bupati Ipuk Fiestiandani dalam peluncuran Banyuwangi Rebound di Pendopo Sabha Swagata Blambangan, arsitektur Banyuwangi Rebound dibangun untuk Ekosistem Pemulihan Ekonomi-Penanganan Pandemi. Ada tiga pilar dan dua pondasi penting dari

gerakan Banyuwangi Rebound ini. Pilar tersebut meliputi tangani pandemi, pulihkan ekonomi, dan merajut harmoni. Sedangkan pondasi yang menopangnya adalah pelayanan publik yang ekselen dan partisipasi aktif publik.

Banyuwangi Rebound didesain menjadi sebuah gerakan menyeluruh antar sektor, antar pemangku kepentingan, untuk membawa Banyuwangi bisa rebound ke depannya. Semua sektor harus menjadi Rebound Center. Bupati Ipuk menegaskan, Banyuwangi Rebound bukan melulu milik Pemkab Banyuwangi. Bukan pula milik ASN Banyuwangi. Sebaliknya, program tersebut milik seluruh masyarakat kabupaten ujung timur Pulau Jawa.

Dengan Banyuwangi Rebound, Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Banyuwangi siap menjadi Rebound Center melalui kegiatan dan program kerja yang akan disinergikan dengan tiga pilar Banyuwangi Rebound. Sehingga DWP dapat mengambil peran dalam penanganan pandemi, pemulihan ekonomi, dan merajut harmoni untuk menjadikan Banyuwangi lebih hebat.

sumber info :

website : banyuwangikab.go.id

youtube official : Kabupaten Banyuwangi





Kreatif Manfaatkan Sampah, Agar Bisa Menjadi Produk Bernilai Jual

Oleh Tim Pena Kharisma

Istilah sampah mungkin sudah tidak asing lagi di telinga kita. Hal pertama yang terlintas adalah tumpukan sisa-sisa makanan atau limbah yang menimbulkan aroma tak sedap dan tidak enak dipandang oleh mata serta tidak berguna lagi. Tetapi tidak bagi Ibu Desy Darmawati Setianing Utami, wanita kelahiran jogja pada tahun 1977, dan saat ini merupakan anggota Dharma Wanita Persatuan Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Perumahan dan Permukiman Kabupaten Banyuwangi, Telah mengolah sampah anorganik menjadi barang yang sangat berharga dan unik.

Berawal dari rasa gemas melihat sampah berserakan, ibu desy berinisiatif untuk mengolah sampah yang awalnya tidak berharga menjadi barang yang berharga. "Saya itu gemas ngeliat sampah, karena sampah anorganik itu ratusan bahkan ribuan tahun tidak bisa terurai, oleh karena itu jangan sampai kita mewariskan sampah ke anak anak kita. Mari kita mengolah sampah, selagi sampah bisa diolah menjadi sesuatu yang berharga." Ujarnya.

Untuk merealisasikan impian ibu desy agar bisa mengolah sampah, beliau juga mengajak peran serta ibu ibu tetangga sekitar untuk ikut mengumpulkan dan memilah sampah. Ternyata tidak semudah itu mengajak ibu ibu untuk bergabung agar bisa mengumpulkan sampah, tentunya banyak penolakan. Akan tetapi ibu desy tidak kehilangan akal, beliau memiliki salah satu trik untuk mengajak serta ibu ibu atau tetangga sekitar dengan cara menukar sampah tersebut dengan barang yang ada di kios nya, karena kebetulan ibu desy juga memiliki kios di rumahnya. "Sasaran termudah saya yakni anak anak, saya mengajak anak anak untuk mengumpulkan setidaknya 5-10 botol bekas, nanti saya tukar dengan permen." Katanya.

Saat ini, ibu desy memiliki anggota yang tergabung dalam komunitas "Peduli Sampah By Wa", yang beranggotakan 27 orang. Kenapa By Wa? Karena seluruh informasi tentang materi pengolahan limbah dijelaskan melalui grup Wa (WhatsApp). Mulai dari materi tentang ekoenzim, komposter, ecobreak, biopori, dll. Dengan

dibentuknya grup tersebut tentunya sangat memudahkan bu desy dalam mengumpulkan dan memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara mengolah limbah sampah rumah tangga.

Lalu, dapat dijadikan apa saja sampah sampah yang sudah terkumpul tadi? Sampah sampah yang telah terkumpul tadi, selanjutnya akan dipilah pilah sesuai dengan pemanfaatannya. Contohnya seperti kapas diapers yang bisa digunakan untuk pembuatan bantal (sebagai pengganti dakron). Selain itu, gel yang ada dalam diapers juga bisa dimanfaatkan untuk pupuk padi. Dalam hal ini ibu desy bekerja sama dengan komunitas pengolah limbah diapers yakni Popokku Berkah.

Tidak hanya itu, ibu desy juga memanfaatkan limbah rumah tangga untuk bisa dijadikan barang yang berharga, seperti sterofoam bisa digunakan untuk pembuatan pot bunga, sebagai campuran dari semen putih. Ada juga minyak jelantah yang diolah menjadi sabun, roti yang sudah berjamur ataupun bubuk kertas bisa dimanfaatkan untuk pembuatan decopit 3D, yang mana roti berjamur tersebut sebagai pengganti clay, lalu dicampur dengan lem dan handbody. Saat ini project yang lagi ramai diperbincangkan dan dikerjakan oleh bu desy adalah pemanfaatan sak semen untuk dijadikan bahan yang bernilai jual tinggi, misalnya bisa dijadikan tas, payung, kipas, dll.

Selain limbah anorganik, ibu desy juga mengolah limbah organik untuk bisa dijadikan sesuatu yang memiliki nilai jual, salah satunya adalah dengan budidaya magot (set). Bu desy menjelaskan bahwa budidaya magot ini bisa dilakukan di rumah masing masing, dengan menggunakan wadah kardus yang dilapisi dengan kantong kresek, setelah itu diisi 1/3 sampah organik dan dimasukkan bibit magot. Selanjutnya setiap hari bibit magot tersebut bisa diberikan makanan sisa untuk bisa dimakan oleh magot tersebut. Saat ini magot memiliki nilai jual yang tinggi karena digunakan untuk pakan hewan ternak, seperti burung dll. "Jadi semuanya (sampah) disini bisa jadi uang" Kata perempuan yang pernah mendapat juara The Best Fashion dalam Banyuwangi Batik

Festival 3 tahun berturut turut.

Setiap hari, ketika ada waktu senggang bu amir menyempatkan untuk bermain ke pesisir pantai, beliau memberikan edukasi kepada masyarakat yang tinggal di area pesisir pantai. Pelan pelan bu desy memberikan pengetahuan tentang sampah, dengan melihat banyaknya sampah di area pesisir pantai bu desy menjelaskan bahwa sampah yang ada disekitarnya bisa dijadikan sebagai barang yang mempunyai nilai jual. "Saya itu paling gak bisa liat orang nganggur, apalagi pesisir itu adalah tempat yang sangat riskan dengan sampah, dari pada mereka ngerumpi lebih baik saya ajak ngobrol, pendekatan, lalu saya buka mindset nya supaya bisa merubah sampah yang ada disekitarnya menjadi barang yang memiliki nilai jual." Ujar bu desy.

Yang menjadi kepuasan tersendiri bagi bu desy adalah ketika orang yang diajak dan diberi pengetahuan tentang pengolahan sampah, kemudian mereka bisa menerapkan ilmu yang telah diberikan. Walaupun tidak harus sekarang, suatu saat ilmu itu pasti berguna. Selain memberikan edukasi kepada masyarakat, bu desy juga membantu untuk memasarkan produk yang telah dibuat oleh mereka yang telah diberi pengetahuan tentang pengolahan limbah sampah. Beliau membawa produk nya untuk dijual ke teman temannya. Terkadang bu desy juga membeli produk tersebut dengan harga yang sepiasnya. Bu desy juga mensupport dari segi bahan seperti lem dan lain lain agar mereka bisa terus berkreasi dan memproduksi. "Hanya itu yang bisa saya bantu, karena kalau saya membantu sembako akan habis. Tapi kalau saya memberi ilmu akan bermanfaat selamanya." Katanya.

Diakhir perbincangan siang itu, ibu desy menyampaikan harapannya agar pemerintah dapat peduli untuk memberikan wadah seperti pameran ataupun bazar dengan tidak mematok harga khusus untuk mereka mereka yang punya kreatifitas tetapi tidak memiliki modal untuk sewa tenda. "Kalau bisa sesekali jika memerlukan souvenir diharapkan bisa memesan kepada mereka yang punya kreatifitas, supaya bisa membantu memberikan pekerjaan kepada UMKM kecil." pungkasnya.



Deteksi Dini Anak ABK (Anak Dengan Kebutuhan Khusus)

Oleh Yuli Purwanti, S.KM (Dinas Kesehatan Kab. Banyuwangi)

Setiap orang tua pasti menginginkan buah hatinya tumbuh sehat, cerdas, dan berprestasi. Memahami dan mencukupi kebutuhan anak untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal merupakan kunci untuk mewujudkan harapan orang tua tersebut.

Masa pertumbuhan tercepat seorang anak adalah 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yang dihitung sejak awal masa kehamilan hingga anak usia 2 tahun. Pada masa ini terjadi pembentukan otak dan organ penting lainnya, hingga 80 persen. Potensi Si Kecil sangat bergantung pada kecukupan nutrisi yang didapat selama masa 1000 HPK. Pengawasan tumbuh kembang anak harus dilakukan sejak dini dimulai dari kehamilan, sehingga jika terjadi penyimpangan dapat terdeteksi dan dilakukan intervensi sesegera mungkin. Adanya gangguan pertumbuhan yang tidak terdeteksi dan tidak diintervensi menyebabkan efek jangka panjang yang dapat menurunkan kualitas hidup anak.

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel tubuh sehingga ukuran fisik tubuh bertambah. seperti Berat Badan, Tinggi Badan dan Lingkar Kepala Anak.

Perkembangan merupakan hasil kematangan dari hubungan berbagai sistem tubuh. Seperti kemampuan untuk dapat berbicara, kemampuan memproses kata-kata dan memahaminya.

Gangguan perkembangan pada anak mencakup masalah bahasa atau terlambat bicara, penglihatan, kemampuan motorik kasar (pergerakan), sosial dan emosional, serta kognitif (berpikir).

Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK) sangat penting dilakukan untuk memantau tumbuh kembang anak dengan menggunakan Kartu DDTK, dengan tujuan apabila menemukan penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan anak maka bisa dilakukan penanganan sejak dini.

Kapan waktu yang tepat untuk pemantauan **tumbuh kembang? Untuk bayi (0-12 bulan)** dianjurkan untuk **dilakukan** tiap bulan. Bagi **anak usia 1-2 tahun** dianjurkan tiap 3 bulan, dan **anak usia 2 tahun sampai 6 tahun (pra sekolah)** dianjurkan tiap 6 bulan.

Tindak lanjut hasil DDTK apabila ada hambatan perkembangan anak pra sekolah?

Diperlukan kesepahaman orang tua dan guru/tenaga kesehatan untuk penanganan lebih lanjut. Jika dirasa perlu tenaga kesehatan/guru

dapat merekomendasikan kepada orangtua untuk melakukan konsultasi ke ahli yang relevan seperti psikolog anak. Terapi yang diberikan akan disesuaikan dengan kebutuhan anak dan rekomendasi dari psikolog anak.

Apa itu anak berkebutuhan khusus (ABK)?
Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak-anak yang mengalami penyimpangan, kelainan atau ketunaan dalam segi fisik, mental, emosi dan sosial, atau gabungan dari hal-hal tersebut sedemikian rupa sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan yang khusus, yang disesuaikan dengan penyimpangan, kelainan, atau ketunaan mereka.

Deteksi dini anak berkebutuhan khusus dapat mengurangi ketergantungan pada orang lain.
Apabila anak berkebutuhan khusus ditangani sejak awal, maka segala bakat dan kemampuannya bisa dieksplorasi dan bermanfaat untuk masa depannya.

Data Badan Pusat Statistik tahun 2017 menyatakan bahwa jumlah anak berkebutuhan khusus (ABK) di Indonesia adalah 1,6 juta anak. Jumlah ini diperkirakan meningkat setiap tahunnya. Diantara kendalanya adalah banyak orangtua yang menutupi kondisi anaknya yang berkebutuhan khusus. Upaya menutupi anak berkebutuhan khusus itu disebabkan rasa malu orangtua. Akibatnya deteksi telat dilakukan sehingga intervensi tumbuh kembang potensi anak tidak optimal.

Untuk itu diperlukan peran semua pihak untuk

menyampaikan informasi dan edukasi tentang anak berkebutuhan khusus dan upaya intervensinya. Ada 5 jenis klasifikasi anak berkebutuhan khusus, yang perlu diketahui yaitu Gangguan Autis, Gangguan Asperger, Gangguan Attention Deficit/Hyperactive Disorder, Gangguan Belajar, dan Gangguan Perilaku/Tingkah Laku.

Gangguan Autis.

Ciri utama yaitu gangguan pada perkembangan kemampuan interaksi sosial, komunikasi, dan munculnya perilaku berulang yang tak bertujuan. Gangguan autis bisa saja muncul mengikuti retardasi mental tapi bisa juga tidak. Artinya, gangguan autis bisa tetap tumbuh kembang layaknya anak normal apabila dikelola secara baik.

Gangguan Asperger.

Penderita gangguan asperger memiliki ciri-ciri yang mirip dengan autisme. Asperger merupakan gangguan neurologis atau saraf yang tergolong ke dalam spektrum autisme ringan. Pada sindrom asperger, penderita cerdas dan mahir dalam kemampuan verbal, namun canggung saat berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya.

Gangguan Attention Deficit/Hyperactive Disorder (AD/HD).

Ciri utama dari AD/HD adalah kurangnya kemampuan memperhatikan dan kontrol perilaku yang ditandai munculnya hiperaktivitas dan



**ARTIS PUNYA ANAK
ISTIMEWA "AUTIS"**

perilaku impulsif yang sulit ditahan seperti : Terlalu banyak bicara, Sulit untuk mengatur aktivitas, Sulit untuk tetap focus, Tidak sabar menunggu gilirannya, Berlarian di saat yang tidak tepat, Sulit untuk bermain dengan tenang dan Sulit diberi tahu atau mengikuti arahan dari orang lain.

Beberapa hal yang dapat memicu ADHD pada anak adalah: cedera otak, keturunan, berat badan lahir rendah (BBLR), penggunaan alkohol dan kebiasaan merokok selama kehamilan dan paparan terhadap polusi atau zat-zat berbahaya saat hamil.

Meskipun tidak dapat menyembuhkan ADHD, pengobatan bisa meringankan gejalanya.

Gangguan Belajar.

Bila anak kesulitan memahami materi pelajaran tertentu meskipun sudah diajari berulang-ulang, bisa jadi ia sebenarnya mengalami gangguan belajar. Gangguan belajar dikategorikan menjadi gangguan membaca (disleksia), gangguan menulis (disgrafia), dan gangguan matematika (diskalkulia). Meski mengalami kesulitan di bidang pembelajaran tertentu, anak dengan kondisi ini umumnya memiliki kecerdasan intelektual yang normal dan motivasi belajar yang baik.

Gangguan Perilaku/Tingkah Laku.

Gangguan perilaku merupakan gangguan emosi dan perilaku dengan karakteristik seperti perilaku tidak penurut, berkelahi, agresi, perusakan, mengumpat, suka memerintah, berperilaku tidak sopan, serta penyendiri. Gangguan perilaku ini disebabkan banyak hal dan umumnya tidak terdeteksi saat bayi. Gangguan perilaku yang tidak ditangani dapat berujung kepada aksi kriminal di usia dewasa.

5 kunci yang dapat dilakukan orang tua dalam mendidik ABK:

1. Anak diperlakukan sebagai manusia utuh atau mencintai anak tanpa syarat

yaitu mengakui, menerima, dan mengizinkan kondisi anak sebagaimana layaknya manusia yang harus diperlakukan dengan baik. Para orangtua harus memahami bahwa setiap anak memiliki keunikan, kelebihan, dan kekurangannya masing-masing. Namun jangan jadikan keunikan dan kekurangan itu sebagai sesuatu yang menghalangi

anak untuk belajar tentang aturan, norma dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Kita semua harus memberi dukungan kepada para orangtua dengan anak ABK, agar selalu mengajarkan nilai-nilai kebaikan sesuai kapasitas dirinya.

2. Pendidikan sesuai kebutuhannya

Tidak menuntut anak di luar ekspektasi atau kemampuan anak. Ketika anak sudah tidak mampu mengikuti pelajaran di sekolah umum, sebaiknya orangtua harus menerimanya tetapi juga tidak langsung menyerah begitu saja. Orangtua harus mencari alternatif pendidikan lain yang cocok dengan kondisi dan kebutuhan sang anak. Bisa ke sekolah inklusi, sekolah khusus untuk anak berkebutuhan khusus dan sebagainya. Sebelum menentukan tempat pendidikan yang tepat untuk anak, sebaiknya konsultasikan dulu dengan psikolog agar mendapatkan informasi yang lebih komprehensif dan mendapat alternative intervensi yang tepat. **Jangan memaksa anak untuk masuk sekolah favorit karena gengsi orang tua.**

3. Optimis anak mampu

Sebagian orangtua berpikir kalau ABK merupakan beban sebab tidak bisa apa-apa atau tidak bisa berprestasi. Anggapan ini kurang tepat karena kondisi anak jika diberikan kesempatan untuk tumbuh, ia akan sukses pada waktunya. Hal ini bisa dicontohkan dengan banyak tokoh dunia yang berkebutuhan khusus. Seperti Stephen Hawking seorang ilmuwan fisika, Satoshi Tajiri si pencipta Pokemon. Karena itu, bukan tidak mungkin bahwa ABK bisa berprestasi. Jadi orangtua harus memberikan fasilitas sesuai minat, bakat, dan kreativitasnya.

4. Jangan malu untuk berbagi, bunda tidak sendiri

Bergabung dengan kelompok pendukung Orang Tua dengan Anak yang Berkebutuhan Khusus yang sama, terlibat di dalam kelompok itu akan memberikan penguatan secara fisik maupun mental. Ibu dan ayah dapat berbagi pengalaman dan memetik pengalaman dari orangtua lain yang sudah lebih berpengalaman. Saling memberi motivasi dan penguatan dari anggota kelompok yang sama akan memberikan makna yang sangat berarti.

5. Selalu bersyukur dan berdoa

Dengan rasa syukur dan doa orangtua menjadi energi positif dan dapat mengalihkan segala sesuatu yang negatif menjadi positif.

Beberapa kiat yang dapat dilakukan untuk mencegah lahirnya bayi cacat, mencegah terjadi ABK:

1. Menjaga asupan makanan bergizi

Konsumsi makanan yang sehat dan bergizi di 1000 Hari Pertama Kehidupan anak dapat membantu dalam perkembangan bayi di dalam rahim dan mencegah bayi cacat

Menghindari makanan yang mengandung zat aditif berlebihan (pewarna buatan, pemanis buatan, pengawet dan penyedap rasa) serta menghindari minuman bersoda

2. Konsumsi asam folat

Asam folat merupakan vitamin B9 yang dibutuhkan untuk mencegah terjadinya kecacatan pada otak dan tulang belakang janin.

Asam folat bisa dikonsumsi dalam bentuk suplemen atau dari bahan makanan seperti: Sayur-sayuran, Buah-buahan, Kacang-kacangan, Ikan salmon dan hati ayam

3. Rutin melakukan pemeriksaan

Pemeriksaan kehamilan ditujukan untuk mempersiapkan kondisi fisik maupun mental sang ibu di masa kehamilan dan kelahiran. Selain itu, hal tersebut bertujuan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya kelainan pada masa kehamilan sehingga dapat dicegah dan ditindaklanjuti sejak dini.

4. Menghindari asupan alkohol selama hamil

Alkohol dapat masuk ke dalam peredaran darah dan tali plasenta sehingga dapat mempengaruhi perkembangan janin dan meningkatkan risiko kelahiran bayi cacat.

5. Menghentikan kebiasaan merokok

Bahaya yang timbul akibat merokok ketika hamil adalah terjadinya kelahiran *preterm* (prematuur) dan kelahiran bayi cacat.

6. Mengindari paparan infeksi

Paparan infeksi pada wanita selama masa kehamilan dapat berdampak buruk pada perkembangan bayi, seperti Toxoplasma dan rubella. Kotoran kucing dapat mengandung parasit penyebab infeksi yang disebut toksoplasma.

7. Menjaga berat badan tubuh saat mempersiapkan kehamilan

Wanita yang mengalami obesitas mempunyai risiko mengalami komplikasi selama kehamilan yaitu terjadinya diabetes kehamilan.

8. Melakukan vaksinasi

Banyak vaksinasi yang disarankan untuk dilakukan sebelum kehamilan, selama kehamilan dan setelah masa kehamilan.

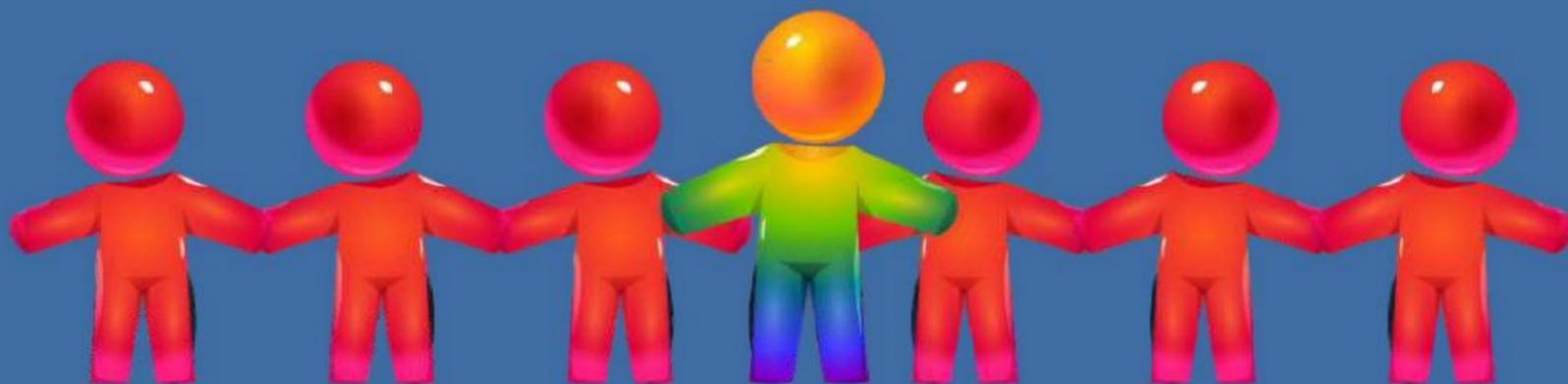
Vaksin yang disarankan sebelum masa kehamilan adalah vaksin MMR dan Vaksin yang dapat diberikan saat masa kehamilan adalah vaksin tetanus pertusis dan diphtheria.

Pastikan Anda melakukan konsultasi dengan dokter sebelum melakukan tindakan vaksinasi.

9. Menghindari konsumsi obat sembarangan

10. Menghindari paparan polusi baik udara maupun air

Pendekatan untuk pencegahan dan penanganan ABK yang utama dimulai dari tangan orangtua dan keluarga. Lingkungan keluarga diharapkan hadir sebagai benteng pertama untuk mencegah terjadi ABK dan jika telah terjadi yang penting adalah membangun kemandirian, sehingga memberikan ruang bagi mereka untuk dapat membangun kepercayaan diri dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Membangun mental ABK yang tangguh dan siap berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Mari bersama mencegah dan menangani Anak Berkebutuhan Khusus, dimulai dari keluarga untuk masa depan mereka.



REFLEKSI "Pendidikan Tanpa Diskriminasi"

Oleh : Masfufah, M.Pd. (Anggota DWP BAPPEDA Kab. Banyuwangi)
Kepala Sekolah SLB Matahati Banyuwangi

"Educational Leadership Program,
Perkins School for The Blind and Boston College,
Massachussetts USA"



Lembaran Bulan Pendidikan baru saja di lewati, belum lengkap rasanya bila saya sebagai seorang ibu yang sering di sebut sebagai madrasah/sekolah pertama bagi anaknya dan juga sebagai seorang pendidik melewati bulan Pendidikan tanpa melakukan refleksi. Bahagia dan terima kasih bisa di beri kesempatan kali ini untuk melakukan Refleksi Pendidikan untuk semua Anak Indonesia tanpa terkecuali apakah mereka termasuk Anak Berkebutuhan Khusus (memiliki hambatan) atau tidak.

Setiap tahun pada tanggal 2 Mei bangsa Indonesia selalu memperingati Hari Pendidikan Nasional, karena pada tanggal dan bulan tersebut 1 abad yang yang lalu bertepatan dengan kelahiran bapak Pendidikan Indonesia Ki Hadjar Dewantara yang melahirkan konsep konsep Pendidikan yang berpusat pada anak dengan menginisiasi adanya Pendidikan Taman Siswa sebagai salah satu cikal bakal perubahan pergerakan Pendidikan Indonesia yang merupakan pintu gerbang kemerdekaan pendidikan di Indonesia.

Untuk mengawali refleksi, saya membuat pertanyaan pemantik agar lebih mudah menjalani alurnya dan lebih mudah memahami makna dari refleksi ini,

1. Siapakah anak ?
2. Apakah yang di maksud dengan Pendidikan ?
3. Untuk siapa pendidikan di berikan?
4. Apakah Anak Indonesia setelah 1 abad sudah mendapatkan Pendidikan Yang Merdeka Tanpa Diskriminasi?

- Berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak disebutkan bahwa yang dimaksud dengan anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Semua anak tanpa terkecuali terlahir ke dunia disertai dengan hak haknya, di antaranya, hak Hidup, Tumbuh kembang, Perlindungan dan Partisipasi. Pendidikan dan Kesehatan menjadi bagian yang paling menarik dalam memenuhi hak Anak. Namun kali ini saya akan mencoba membahas mengenai hak Pendidikan Anak Tanpa Diskriminasi.



- Bapak pendidikan Indonesia Ki Hadjar Dewantara membedakan kata Pendidikan dan Pengajaran. Pengajaran menurut beliau adalah proses pendidikan dalam memberi ilmu yang bermanfaat untuk kecakapan hidup anak secara lahir maupun bathin. Sedangkan Pendidikan memberi tuntunan terhadap segala kekuatan kodrat yang dimiliki anak agar ia mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi tingginya baik sebagai seorang manusia maupun sebagai anggota masyarakat. Jadi Pendidikan adalah tempat persemaian benih benih kebudayaan masyarakat. Pendidikan menciptakan ruang bagi murid untuk bertumbuh secara utuh agar mampu memuliakan dirinya dan oranglain (Merdeka Bathin) dan menjadi mandiri (Merdeka Lahir) dengan Tujuan Menuntun segala kekuatan Kodrat yang ada pada anak untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi tingginya baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat.

Kita sebagai Guru, sebagai Pendidik, sebagai orangtua di ibaratkan sebagai petani atau tukang kebun. Anak anak di ibaratkan seperti biji tumbuhan yang di semai dan di tanam oleh petani di lahan yang sudah di sediakan. Bila biji tumbuhan ini di rawat dengan baik maka bisa jadi bibit yang kurang baik akan menjadi tanaman yang baik karena mendapatkan perawatan yang optimal,

begitu juga sebaliknya. Jadi Petani bertugas memelihara, merawat, memberi pupuk, menyirami, membersihkan dari hama, tapi petani tidak akan pernah bisa mengubah kodrat jagung menjadi padi. Jadi yang dapat dilakukan oleh tukang kebun kehidupan adalah menuntun tumbuh atau hidupnya kekuatan kodrat yang ada pada anak, agar dapat memperbaiki lakunya (bukan dasarnya) hidup dan tumbuhnya kekuatan kodrat anak.

Menurut Ki Hadjar Dewantara dalam proses menuntun ini Anak di berikan kebebasan/kemerdekaan dalam menempuh pendidikan namun fungsi dari pendidik adalah sebagai pamong dengan prinsip Ing Ngarso sung Tulodho Ing Madya Mangun Karsa Tut Wuri Handayani, yang artinya sebagai seorang pamong ketika di depan menjadi contoh atau tauladan yang baik, di samping mampu membangun semangat anak di belakang mengikuti sang anak dengan memberi dorongan kepada hal yang lebih positif. Sehingga anak dapat hidup, tumbuh dan berkembang serta berpartisipasi sesuai dengan kodrat alam dimana kekuatan sosio kultural anak berada dan kodrat zaman sesuai dengan zamannya anak ketika mereka tumbuh dan berkembang.....

Lalu, Apakah Anak Indonesia setelah 1 abad sudah mendapatkan Pendidikan Yang Merdeka Tanpa Diskriminasi? Kita sambung kembali di rubrik pendidikan episode selanjutnya... (bersambung ke bagian 2 edisi selanjutnya).



Ramadhan & Idul Fitri Sarana Eksistensi, Internalisasi, Dan Moderasi

Oleh : Drs. Moh. Samsul Huda
(Penyuluh Agama Islam KUA Kec. Banyuwangi)

Umat Islam meyakini bahwa Ramadan adalah bulan penuh berkah, rahmat dan ampunan, bulan yang amal ibadah dan kebaikan dilipatgandakan pahalanya. Ramadhan adalah bulan rahmat, Bulan kasih sayang Allah atas umat ini, karena di bulan inilah Allah mengobral habis-habisan pahala dan membuka besar-besaran pintu ampunan. Segala kebaikan yang dilakukan akan dilipatgandakan balasannya, dan setiap taubat yang nasuha akan dimudahkan ampunannya, yang endingnya surga yang telah Allah siap bagi hamba yang mau mengambil bagian dari pada anugerah Ramadhan yang mulia itu.

Sebagaimana disabdakan Rasulullah Muhammad SAW dalam beberapa haditsnya.

"Bulan Ramadhan permulaannya adalah rahmat, pertengahannya adalah ampunan, dan akhirnya adalah pembebasan dari api neraka." Hadits ini diriwayatkan sejumlah ulama hadits, antara lain Ibnu Khuzaimah dalam kitab Shahih-nya, Ibnu Syahin dalam Fadhail Ramadhan, dan Imam Al Baihaqi dalam kitab Asy-Syu'ab dan dalam Fadhail Al-Awqat.

"Rasulullah saw. biasanya memberi kabar gembira kepada para sahabatnya dengan bersabda: "Telah datang kepadamu bulan Ramadhan, bulan yang diberkahi. Allah mewajibkan kepadamu puasa di dalamnya; pada bulan ini pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup dan para setan diikat; juga terdapat pada bulan ini malam yang lebih baik dari seribu bulan, barangsiapa tidak memperoleh kebaikannya maka dia tidak memperoleh apa-apa." (H.R. Ahmad dan An Nasa'I dari Abu Huroiroh).

"Telah datang kepadamu bulan Ramadhan, bulan keberkahan, Allah mengunjungimu pada bulan ini dengan menurunkan rahmat, menghapus dosa-dosa dan mengabulkan do'a. Allah melihat berlomba-lombanya kamu pada bulan ini dan Dia membanggakanmu kepada malaikat-Nya, maka tunjukkanlah kepada Allah hal-hal yang baik dari dirimu. Karena orang-orang yang sengsara ialah yang tidak mendapatkan rahmat Allah di bulan ini." (H.R. Ath Thabrani, dan periwayatnya tsiqah).

Maka tidak heran jika banyak dikalangan umat Islam Ketika Ramadhan tiba, nampak perubahan yang sangat mencolok dari kebiasaan sehari-hari, khususnya dalam kuantitas dan volume pelaksanaan ibadah terutama ibadah sunnah, sebagai bentuk eksistensi diberi sebagai umat Nabi Muhammad SAW yang gembira mendapatkan anugerah bulan suci Ramadhan dan menagungkan syiarnya.

Namun masih banyak dikalangan kita umat Islam yang melaksanakan ibadah di bulan suci Ramadhan yang berorientasi pada mendapatkan pahala yang berlipat ganda mumpung Allah SWT menawarkan hal tersebut. Karena Otak kalkulatif manusia akan terundang dengan tawaran itu, dan pasti akan langsung menghitung-hitung keuntungan yang bisa didapat di bulan Ramadhan serta membandingkannya dengan bulan-bulan lainnya.

Padahal Ramadhan yang di dalamnya ada kewajiban utama yaitu berpuasa diproyeksikan untuk membawa orang-orang yang beriman menuju hamba yang bertaqwa, sebagai tujuan utamanya. Karena sesungguhnya pahala-pahala yang berlipatganda, dan kebaikan yang sangat banyak itu akan diberikan kelak di akhirat, hanya sekian persen saja diberikan oleh Allah SWT di dunia sebagai rahmat-Nya.

Padahal setelah Ramadhan usai hidup dan kehidupan masih berjalan sampai batas waktu yang telah ditentukan Allah atas makhluk-Nya.

Dari sinilah sebenarnya Ramadhan adalah sarana Pendidikan dan Pelatihan bagi umat Islam hamba yang beriman untuk memperoleh derajat yang termulia di hadapan Allah dan makhluk-Nya.

"Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." Q.S. Al-Baqarah ayat 183.

Maka internalisasi nilai-nilai ibadah puasa dan ibadah-ibadah sunnah lainnya dalam bulan suci Ramadhan dalam setiap jiwa muslim, sangat penting. Sebab Islam agama paripurna yang diturunkan oleh

Allah SWT pada Rasul terakhir dan sebagai syariat / tuntunan hidup dan kehidupan bagi umat akhir zaman. Oleh karenanya dalam setiap ibadah atau perintah Allah di dalamnya pasti ada masalah, dan dalam setiap larangan pastilah di dalamnya ada madlarat.

Juga demikian Bulan Suci Ramadhan dengan segala macam ibadah di dalamnya, disamping memiliki peningkatan kualitas vertical juga harus juga ada peningkatan horizontal yang nyata. Ada sisi individual-personal yang terkait langsung dengan Yang Maha Kuasa yaitu kondisi IHSAN antara hamba kepada Sang Kholiq, juga ada sisi social – komunal yang terkait dengan sesama makhluk yaitu masyarakat dengan sikap rahmatan lil'alamiin. Allah telah menjelaskan dalam firman-Nya:

"...Surga yang disediakan untuk orang-orang yang bertaqwa (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan QS. Ali Imran : 134.

Maka keindahan dan nuansa penuh religi yang dibawa Ramadhan Kariim benar-benar harus bisa kita internalisasi dalam jiwa yang kemudian eksis menjadi prilaku kita sebagai umat Nabi Muhammad SAW, sebagai khoiru ummah, umat wasathiyah, yang rahmatan lil'alaamin dengan sikap yang empati dan moderasi.

Adapun nilai-nilai kebaikan dan kemulyaan Bulan Suci Ramadhan yang harus bisa kita integrasikan dan internalisasikan dalam jiwa yang kemudian eksis menjadi karakter kita antara lain :

Yang Pertama Ihsan yaitu integritas ilmu, iman, dan amal, pada diri seseorang. Sehingga diri merasa dekat dengan Allah dan melihat-Nya, Dan Allah selalu melihat kita dimanapun kita berada, dan kita bisa focus ibadah hanya kepada-Nya dan hanya untuk-Nya. Dimana hal ini terinternalisasi dari ibadah puasa yang kita lakukan, yang bersifat ibadah sirriyah / rahasia, yang tahu hanya kita dan Allah SWT saja, apakah diri

kita puasa atau tidak, atau berpura-pura puasa, sekaligus kita juga bisa merasakan / menyadari apakah puasa kita termasuk umum atau khusus, yang dengan sikap Ihsan inilah akan melahirkan **Sikap Ikhlas, Jujur dan Adil karena selalu diawasi oleh Allah SWT.** Sifat-sifat utama ini sangat bermanfaat dan sangat dibutuhkan dalam rangka membangun diri, masyarakat, bangsa dan negara.

Yang Kedua Pengendalian diri dan hawa nafsu yaitu para shoimiin / orang yang berpuasa harus mampu mengendalikan diri untuk tidak berbuat dzolim, baik kepada diri sendiri ataupun orang lain, pengertian puasa sendiri adalah menahan diri untuk tidak melakukan hal-hal yang membatalkan puasa atau juga hal-hal yang mengurangi kesempurnaan puasa bahkan menghilangkan pahala puasa. Karena sejatinya puasa itu tidak hanya sekedar menahan lapar dan haus karena tidak makan dan minum di siang hari saja.

Sebagaimana "Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, 'Berapa banyak orang yang berpuasa, tidak mendapat pahala puasa kecuali hanya lapar dan haus saja. Berapa banyak orang yang bangun malam, tidak mendapat pahala kecuali hanya bangun malam.,'" (HR An-Nasai).

Dengan puasa umat ini dilatih untuk hanya menyuarakan, kebaikan, kebenaran, dan nasehat, bukan cacian, hujatan atau ujaran kebencian. Dan hal ini sangatlah positif untuk membangun demokrasi kerakyatan yang lebih beradab dan bermartabat, apalagi dinegara kita NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Yang ketiga Sabar, sabar menghadapi segala kondisi internal diri kita yaitu kondisi diri yang lemah, lapar dan haus, atau kondisi eksternal baik lingkungan keluarga ataupun masyarakat yang kadang justru di bulan Ramadhan ini lebih menuntut kesabaran yang lebih, agar tidak *emosional, arogan dan bertindak kekerasan, serta apalagi destruktif merusak,* sangatlah tidak pantas dilakukan oleh orang yang sedang puasa, pesan Nabi SAW ;

"Puasa adalah benteng diri, maka bila salah seorang

kamu di hari ia berpuasa janganlah berkata kotor dan jangan teriak-teriak, dan jika seseorang memakinya atau mengajaknya bertengkar hendaklah ia mengatakan "Sesungguhnya aku sedang berpuasa." (HR. Bukhari 1904 & Muslim 1151).

Bila sika piki bisa dipertahankan setelah Ramdhan, maka kehidupan berkeluarga, bermasyarakat dan bernegara bisa lebih kondusif untuk pelaksanaan pembangunan menuju kesjahteraan yang menyeluruh.

Yang keempat Empati yaitu Ramadhan bulan berbagi dan peduli, karena puasa mengajarkan bagaimana kita mampu merasakan apa yang orang-orang miskin rasakan; bagaimana rasanya lapar dan dahaga yang tidak bisa dihilangkan karena memang tidak memungkinkan untuk minum dan makan. Di bulan Ramadhan inilah dimana banyaknya orang berlomba-lomba memperbanyak sedekah kepada sesama terutama kaum dhuafa serasa dimanja dengan orang-orang yang kaya. Di bulan berbagi inilah *orang-orang puasa dilatih untuk berempati, memiliki rasa solidaritas (ukhuwah),* sehingga nantinya akan menghasilkan interaksi harmonis antara si kaya dan si miskin. Dan Jika saja nilai empati ini diterapkan dalam kehidupan pasca Ramadhan, mungkin tidak ada lagi kaum miskin yang terpinggirkan. Mereka akan senantiasa mendapat uluran tangan dari orang-orang mapan yang telah tertempa jiwanya di bulan Ramadhan, sehingga, nantinya, kaum miskin tersebut akan terangkat dan mencoba mengangkat dirinya dari jurang kemiskinan.

Yang Kelima Toleransi yaitu sikap mau menghargai dan menghormati perbedaan. Selama satu bulan Ramadhan yang berkah ini, umat lebih banyak melaksanakan ibadah bersama-sama, seperti sholat tarawih dengan tanpa mempermasalahkan perbedaan jumlah rakaat, tadarus bersama untuk saling menyimak dan memberikan koreksi, bahkan juga buka puasa bersama yang hamper tidak mempermasalahkan perbedaan strata atau status yang ada. Adanya anjuran untuk saling menghormati bagi mereka yang tidak puasa kepada mereka yang

menjalankan puasa, juga sebaliknya juga sebaliknya, karena pada dasarnya semua manusia mempunyai hak asasi dan privasi masing-masing. Pesan Nabi SAW ;

“Setiap dari kamu adalah orang yang sedang bermunajat pada Tuhannya, maka janganlah sebagian dari kalian menyakiti yang lain. Dan janganlah kalian mengeraskan suaramu dibandingkan yang lain saat membaca Al Qur'an atau saat shalat”. (HR. Abu Dawud)

Sikap mau menghormati dan menghargai orang lain baik seagama, ataupun beda agama inilah sikap moderasi dalam beragama, Karenanya tidak dibenarkan dengan dalil ibadah dan syiar agama kemudian melanggar atau mengganggu orang lain, baik yang sama-sama menjalankan ibadah dan se-agama terlebih beda agama.

Selanjutnya, bila kita umat Islam khususnya, serta masyarakat pada umumnya tidak hanya terjebak pada kegiatan pragmatis ritual bulan Ramadhan saja, akan tetapi mampu menginternalisasikan nuansa indahnyanya, mulia, serta agungnyanya bulan suci Ramadhan dan mau mempertahankan (Istiqomah) serta mengembangkan nilai-nilai positifnya dari pada 11 bulan setelahnya, maka sungguh akan tercipta masyarakat madani yang terbuka pintu rahmat dan keberkahan di langit dan bumi.

Dan Idul Fithri sebagai puncak dari kegiatan Ramadhan, dengan Ampunan Agung Allah SWT kepada hamba-Nya, dengan mengembalikan kepada fitrahnya dan predikat Taqwa, sebagai kedudukan termulia di haraibaan-Nya.

Dan itulah sesungguhnya Idul Fithri yaitu Hari Merayakan Kembalinya Diri Ke Fithrah Ciptaan yaitu suci tidak membawa dosa dan jiwa yang bersih. Sebagaimana S. Ali bin Abi Thalib berkata :

" Bukanlah Ied itu mereka yang memakai baju baru, tetapi Ied itu adalah bagi mereka yang taqwanya bertambah".

Maka Idul Fithri dengan kesucian dan kebersihan jiwa hendaknya mampu menjadi sarana silaturahmi merajut Harmoniy, mengumpulkan yang terserak, menyatukan yang terpisah. Alangkah indahnyanya scenario Allah Yang Maha Kasih kepada sekalian makhluknya dengan Pendidikan Ramadhan dan Idul Fithri.

Semoga kita dijadikan hamba-Nya yang taqwanya senantiasa bertambah, dengan curahan rahmat, berkah dan ampunan-Nya, yang akhirnya meluas kepada masyarakat, bangsa dan negara, serta umat manusia. Aamiin.



Pelatihan Master of Ceremony (MC) untuk Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas MC di Lingkungan Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi

Oleh Tim Pena Kharisma

Berbicara dimuka umum merupakan sebuah keterampilan yang penting dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia kerja. Namun banyak orang yang merasa kurang percaya diri untuk berbicara dimuka umum. Pada dasarnya kemampuan public speaking dapat dipelajari dan dilatih, semakin sering kita melakukannya maka semakin terampil dan percaya diri. Public speaking adalah kemampuan berbicara di depan banyak orang, menyampaikan pesan yang dapat dimengerti dan dipercaya oleh publik pendengarnya. Tujuan berbicara di depan publik pun bermacam-macam mulai dari mentransfer informasi, memotivasi orang, atau hanya sekedar bercerita.

Adapun salah satu bentuk dari kegiatan

public speaking adalah Master of Ceremony (MC). Master of Ceremony atau MC adalah suatu kegiatan untuk memandu sebuah acara, termasuk didalamnya memandu acara formal, semi formal, hiburan, acara ulang tahun, talkshow dan sebagainya.

Menjadi seorang MC atau pembawa acara bukanlah hal yang mudah, namun tidak berarti sulit untuk dipelajari. Oleh karena itu, ketua Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi (Ibu Ana Mujiono) melaksanakan kegiatan pelatihan MC yang dilaksanakan pada hari Selasa, 8 Februari 2022. Dengan harapan agar seluruh anggota Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi bisa menjadi MC.

Narasumber dalam pelatihan MC tersebut adalah ibu Maysusi Indri Hapsari, S.Pt. atau yang biasa disebut Mbak Mey. Beliau adalah salah satu Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas di Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Banyuwangi, dan menjabat sebagai Analis Kebijakan Ahli Muda. Kiprahnya di dunia MC sudah cukup lama, beliau menyebut mulai suka dengan dunia MC sejak masih SD, yang saat itu beliau sering memandu di kegiatan Upacara Sekolah, acara perpisahan sekolah, dll.

Mbak Mey menyampaikan "Kemampuan seorang MC akan menentukan apakah sebuah acara akan berlangsung sukses, lancar, meriah atau tidak." Mbak Mey juga menjelaskan bagaimana pentingnya persiapan sebelum menjadi seorang MC. Persiapan yang memadai adalah salah satu kunci kesuksesan seorang MC. Persiapan yang baik adalah bagian dari profesionalisme. Seorang MC yang baik akan mempersiapkan segala sesuatunya, seperti busana dan materi acara, supaya acara yang dipandunya dapat berlangsung dengan lancar. Bahkan hal sepele pun seperti cek lokasi, cek microphone itu juga harus dilakukan sebelum menjadi MC. Satu kunci yang harus kita ingat keberhasilan menjadi MC sangat tergantung dari persiapan yang kita lakukan, semakin baik persiapan yang kita lakukan maka hasilnya juga akan semakin baik.

Menurut Mbak Mey, Kepercayaan diri mutlak dibutuhkan seorang MC, karena harus berhadapan langsung dengan publik, baik dalam acara besar maupun kecil, resmi atau tidak resmi, on air maupun off air. Kepercayaan diri akan membantu dalam menguasai panggung dan audience serta memudahkan dalam berinteraksi dan mengatur jalannya acara.

Tak hanya itu, Seorang MC harus mampu beradaptasi dengan lingkungan tempat dia melakukan tugas nya sebagai MC. Lingkungan bukan berarti sempit dan terbatas pada panggung saja, melainkan setiap detail yang bersangkutan dengan acara, termasuk: Audience (profesi, strata sosial, usia), jenis acara (formal, informal, protokoler, wedding, on air atau off air), lokasi (terbuka atau tertutup), skala acara (besar, sedang, kecil), pendukung acara (pengisi acara, bagian teknis, dan panitia).

Selain itu, Mbak Mey juga menyampaikan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menjadi seorang MC. Seperti Vokal, Intonasi, Artikulasi, Speed, dan Pernafasan. Karena seorang MC dituntut mampu mengucapkan setiap kata dan kalimat dalam dari bahasa manapun dengan baik dan benar. Baik itu bahasa nasional (bahaa indonesia), bahasa daerah maupun bahasa asing. Pemilihan kalimat yang menarik juga harus dimiliki





oleh seorang MC dalam memandu acara sehingga acara tidak membosankan atau monoton.

Banyak sekali manfaat yang dapat kita dapatkan dalam belajar memandu acara (MC). Pertama, MC bisa dijadikan sebagai pekerjaan, dengan menjadi MC yang profesional kita bisa mendapatkan income dari profesi ini. Kedua, Semua acara membutuhkan MC baik formal maupun non formal, sehingga kita bisa menawarkan jasa yang selalu diperlukan. Tidak ada Batasan usia dan pengalaman MC mulai anak muda hingga orang dewasa. Ketiga, bisa meningkatkan rasa kepercayaan diri serta

meningkatkan kemampuan public speaking, dan masih banyak lagi manfaat yang lainnya.

Terakhir, Mbak Mey menekankan bahwa MC sebagai “Central Figure of Event” yang memiliki kedudukan utama (Primus Interpares) dalam sebuah acara, karena menjadi sosok penentu sukses tidaknya sebuah acara. Namum, sebagai seorang MC kita harus tetap sadar diri dan ingat bahwa ada banyak pihak yang juga turut memberikan kontribusi demi suksesnya sebuah acara. Sebesar atau sekecil apapun itu, dukunghan yang diberikan patut untuk selalu diapresiasi.



Rangkaian Acara HUT Dharma Wanita Persatuan Yang Ke -22 Tahun 2021

Oleh Tim Pena Kharisma



Desember merupakan hari yang bersejarah bagi Dharma wanita Persatuan, karena pada bulan ini Dharma Wanita persatuan memperingati hari ulang tahunnya. Tahun ini Dharma wanita persatuan genap berusia 22 tahun, menampakkan keanggunan dan kematangan jiwa diusia tersebut. Dharma wanita persatuan adalah sebuah organisasi wanita yang menghimpun, membina para istri ASN agar bisa menjadi sosok wanita yang cerdas, berkarakter, tegas, bertanggung jawab dan mempunyai empati yang tinggi.

Sebagai mitra kerja pemerintah, Dharma Wanita Persatuan haruslah mampu mendorong dan mendukung program- program dan kebijakan yang di buat oleh Pemerintah. Dan sebagai istri dari ASN, Dharma Wanita Persatuan haruslah mampu mendampingi dan memberikan semangat kepada suami sebagai Abdi negara yang aktif, produktif, cekatan dan selalu berpikiran positif. Agar suami mampu amanah dan bisa menjalankan tanggung jawab dinas dengan sepenuh hati.

Kilas balik berdirinya Dharma Wanita sebagai pengingat bagi kita semua agar tidak lupa akan sejarah. Pada tanggal 05 Agustus 1974, organisasi ini dibentuk. Merupakan organisasi para istri Pegawai Republik Indonesia, yang didirikan oleh ketua



dewan pembina korpri pada saat itu bapak AMIR MAHMUD atas prakarsa IBU TIN SOEHARTO sebagai ibu negara. Pada tahun 1998 organisasi wanita ini melakukan perubahan mendasar, tidak ada lagi muatan politik dari pemerintah. Dharma wanita menjadi organisasi yang Netral dari politik, sosial, independen dan demokratis. Nama Dharma wanita kemudian berubah menjadi Dharma Wanita Persatuan, penambahan kata persatuan disesuaikan dengan nama Kabinet Persatuan Nasional di bawah kepemimpinan presiden Abdurrahman wahid. Perubahan organisasi ini tidak terbatas pada penambahan kata persatuan namun juga menjadi organisasi yang mandiri dan demokratis. Hal ini dijelaskan pada sambutan ketua umum Dharma Wanita Persatuan Ibu Erni Tjahjo Kumolo, yang dibacakan oleh ibu Ketua Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi yaitu ibu Anna Nazili Hanim Mujiono.

Pada peringatan kali ini Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi melaksanakan HUT ke – 22 pada hari Jum'at Tanggal 17 Desember 2021 di Aula Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi. Peringatan HUT Dharma Wanita Persatuan kali ini tidak seperti tahun sebelumnya, pada peringatan kali ini dirangkai sangat sederhana. Pandemi Covid-19 masih belum diketahui kapan akan berakhir. Dampak yang ditimbulkan pandemi covid-19 melulu lantakkan semua sektor kehidupan terutama disektor kesehatan mental dan perekonomian keluarga.

Untuk itu HUT KE-22 Dharma Wanita Persatuan tahun 2021 ini tema yang diusung adalah “MEMBANGUN KETAHANAN PEREMPUAN INDONESIA MELALUI KESEHATAN MENTAL DAN PEMULIHAN BISNIS UMKM”. Dengan slogan penyemangat “BERSAMA MEMBANGUN

KETAHANAN PEREMPUAN INDONESIA, MENTAL SEHAT, BISNIS PULIH”. Dengan harapan ke depannya adalah Dharma Wanita Persatuan bisa berperan aktif untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi perempuan dan bisa mewujudkan kesejahteraan anggota keluarga dan masyarakat melalui pendidikan, ekonomi dan sosial budaya. Isi dari pidato ketua panitia HUT kali ini oleh Ibu Ririn Nafiul Huda.

Untuk mengisi rangkaian kegiatan HUT Dharma Wanita Persatuan ke-22. Dharma Wanita Persatuan mengadakan beberapa acara diantaranya adalah :

- ✓ Donor darah pada hari selasa 7 Desember 2021 di aula Dharma Wanita Persatuan yang diikuti oleh 60 anggota dan pengurus Dharma Wanita Persatuan.
- ✓ Di hari yang sama menyalurkan bantuan berupa 120 paket sembako kepada pengajar non PNS dan Non sertifikasi di lembaga naungan PLP Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi.
- ✓ Bakti Sosial pada hari selasa 14 Desember 2021 dipantai Asmara Wongsorejo dengan menyalurkan 100 paket sembako.
- ✓ Sebagai rangkaian puncak acara HUT Dharma Wanita Persatuan mengadakan Resepsi yang dirangkai dengan acara santunan anak yatim piatu sebanyak 10 anak.

Semoga Dharma Wanita Persatuan selalu sukses, bisa terus mendarma baktikan dirinya sebagai wanita yang tangguh,berkwalitas, juga peduli terhadap masyarakat dan lingkungan. Dharma Wanita Persatuan jaya jaya jaya luar biasa.





Kunjungan

Dharma Wanita Persatuan Kab. Banyuwangi Ke Dharma Wanita Persatuan Kab. Lamongan

Oleh Tim Pena Kharisma

Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi melaksanakan salah satu Program Kerjanya di tahun 2022 yaitu Study Tiru. Dengan tujuan Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Lamongan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Pebruari 2022, dengan maksud adalah untuk meningkatkan mutu, memperluas usaha, memperbaiki sistem, menentukan kebijakan baru, serta perbaikan dan peraturan perundangan. Kegiatan Study Tiru ini diikuti oleh semua jajaran Pengurus Dharma Wanita Kabupaten Banyuwangi dan dipimpin langsung oleh Ketua DWP Kabupaten Banyuwangi Ibu Anna Nazili Mujiono, dan disambut dengan baik oleh jajaran Pengurus DWP Kabupaten Lamongan, yang dipimpin oleh Ibu Puji Dariani Mohamad Nalikan. Turut serta Penasehat DWP Kabupaten Lamongan yaitu Ibu Hj. Anis Yuhronur Efendi

Dalam kata sambutannya Ketua Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Lamongan berharap bahwa kunjungan DWP Kabupaten Banyuwangi bisa meniru program-program DWP Kabupaten Lamongan yang belum ada dan belum diterapkan DWP Kabupaten Banyuwangi. Karena secara garis besar Program Kerjanya hampir sama untuk masing-masing bidang di DWP. Tetapi tentu saja

ada keunggulan dari setiap daerah yang bisa ditiru dan diambil sisi positifnya baik itu dari segi mutu, sistem, kebijakan-kebijakan yang bisa diambil, ataupun perluasan usaha. Dimana DWP Kabupaten Lamongan sudah mempunyai bidang usaha yang berupa stand atau toko pusat oleh-oleh yang menampung hasil UMKM anggota DWP dan letaknya sangat strategis yaitu di lingkungan kantor Pemda Kabupaten Lamongan.

Sementara itu suatu kebanggaan tersendiri karena pada kesempatan itu Penasehat DWP Kabupaten Lamongan juga berkenan hadir dan





merasa bangga karena DWP Kabupaten Lamongan sebagai tempat Study Tiru DWP Kabupaten Banyuwangi. Ibu Anis Yuhronur Efendi bahkan sebelumnya adalah Ketua DWP Kabupaten Lamongan selama 9 tahun. Dalam sambutannya beliau mengungkapkan bahwa kepengurusan DWP dan PKK di Kabupaten Lamongan tidak ada yang merangkap, tetapi tetap bersinergi dalam melaksanakan program-program pemerintah.

Ketua Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi Ibu Anna Nazili Mujiono sangat berterima kasih karena sudah disambut dengan baik di Guest House Pendopo Kabupaten Lamongan

dan bisa menikmati makanan khas Lamongan yang dihidangkan saat itu. Dalam sambutannya Ibu Anna Nazili Mujiono juga memaparkan unggulan-unggulan dari DWP Kabupaten Banyuwangi yaitu adanya Majalah DWP Pena Karisma, sebagai ajang kreatifitas dan penyebaran informasi kegiatan baik di Kabupaten maupun di DWP UP, juga sebagai wadah bagi anggota DWP Kabupaten Banyuwangi yang mempunyai kegemaran menulis. Bidang Pendidikan yang sama-sama menaungi Lembaga Pendidikan secara resmi dengan adanya Kemenkumham, tetapi untuk DWP Kabupaten Banyuwangi sudah dibentuk PLP (Perkumpulan Lembaga Pendidikan) yang bertanggung jawab langsung kepada Ketua DWP Kabupaten Banyuwangi.

Ramah tamah dan ajang silaturahmi di Ruang Tamu Guest House Pendopo Kabupaten Lamongan berlangsung secara santai dan penuh keakraban, acara ditutup dengan makan bersama dengan hidangan makanan khas Lamongan berupa Campur Lamongan dan Soto lamongan.

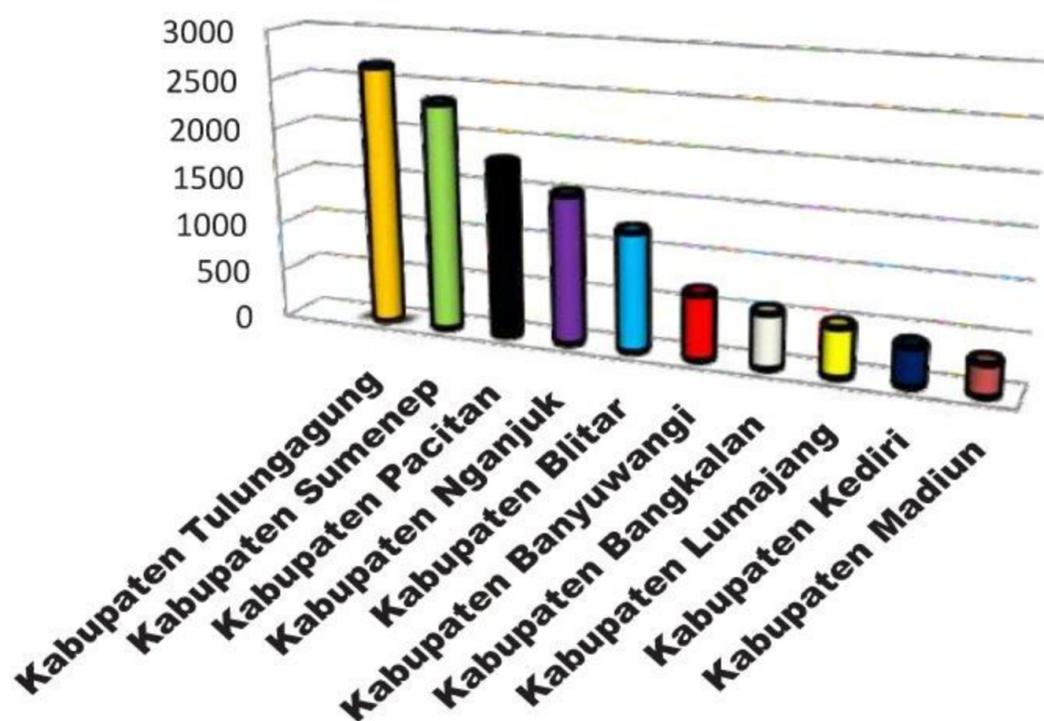
Goodbye Lamongan ...

Kami tunggu kedatangannya di Banyuwangi Kota The Sunrise of Java.



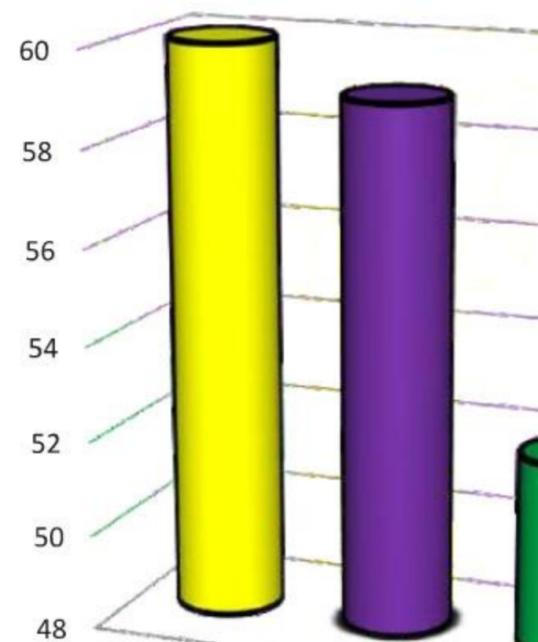
E-REPORTING

Top 10 e-Reporting DWP UP Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur



Dharma Wanita Persatuan

TOP e-Reporting D Kabupaten



Dharma Wan

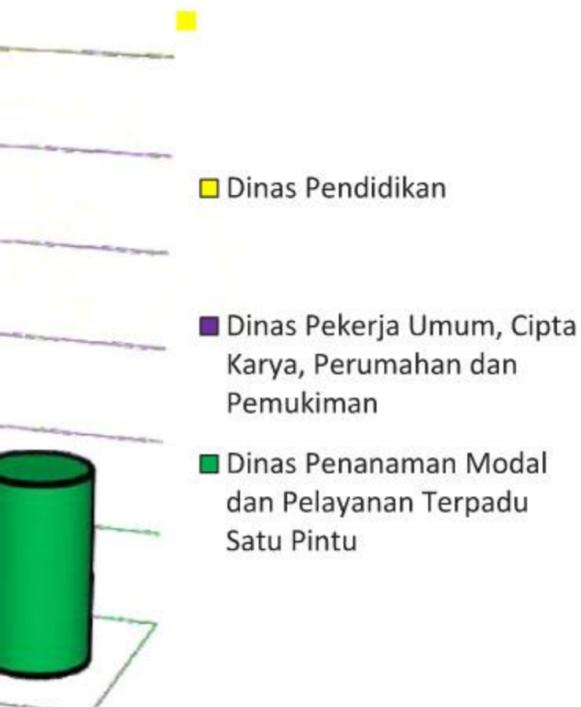
Dharma Wanita Persatuan (DWP) adalah sebuah organisasi yang anggotanya adalah istri Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertujuan untuk memperkuat peran serta perempuan dalam pembangunan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya anggota untuk mencapai kesejahteraan nasional. Oleh sebab itu dalam setiap kegiatannya DWP selalu mengacu kepada program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah demi kemajuan bangsa. Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh DWP harus dilaporkan sebagai bentuk pertanggung jawaban organisasi. Dalam sistem pelaporan kegiatan juga sudah semakin canggih dengan adanya e-Reporting.

(e-Reporting) bertujuan untuk melihat kegiatan yang dilakukan oleh anggota DWP UP khususnya di Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi. Dengan harapan terjadinya proses transformasi budaya pelaporan dari manual ke digital sehingga mampu meningkatkan kinerja pelaporan organisasi sebagai wujud kerja profesional DWP di era digital tersebut serta mengembangkan DWP sebagai Organisasi modern berbasis data yang akurat dan up to date, serta mewujudkan Bank Data / Data Center DWP yang berguna untuk pengembangan organisasi menuju Center of Excellence.

Selama hampir 2 tahun pandemi Corona melanda dunia dan berdampak pada semua sektor kehidupan, termasuk dalam kegiatan

TOP 3 DWP UP SKPD

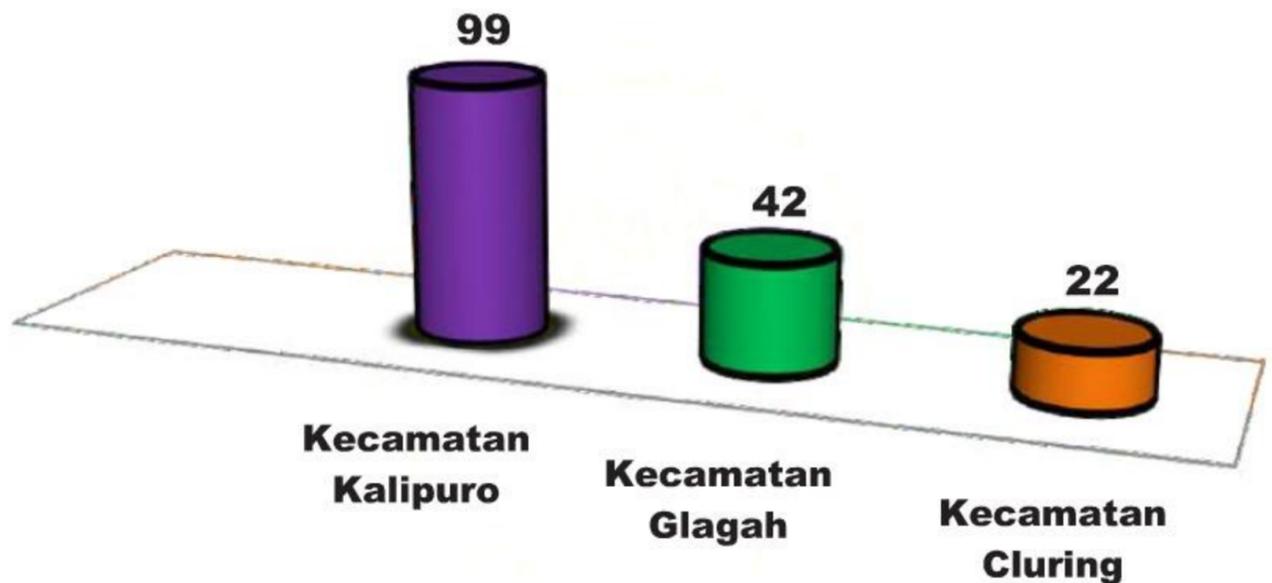
Banyuwangi



ita Persatuan

TOP 3 e-Reporting DWP UP Kecamatan

Kabupaten Banyuwangi



Dharma Wanita Persatuan

organisasi. Sehingga terjadi penurunan grafik kegiatan di setiap UP DWP Kabupaten Banyuwangi. Di tahun 2022 nampaknya semua sektor yang terdampak covid, terlihat menggeliat lagi seiring semakin menurunnya pandemi Corona. Hal ini juga sangat berpengaruh positif terhadap kegiatan organisasi DWP baik di tingkat Kabupaten maupun Unsur Pelaksana. Hal ini terlihat dari banyaknya kegiatan yang sudah dilaporkan melalui e-Reporting selama rentang waktu dari bulan Januari sampai awal bulan Juni 2022. Berdasarkan data terbanyak yang masuk dalam e-Reporting adalah untuk UP SKPD Dinas Pendidikan, Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Perumahan dan Pemukiman dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Untuk UP Kecamatan adalah Kecamatan

Kalipuro, Glagah dan Cluring. Sedangkan dalam Pelaporan e-Reporting Propinsi Jawa Timur DWP Kabupaten Banyuwangi untuk tahun 2022 masih bisa menempati 10 besar.

Selamat untuk DWP UP yang sudah bisa meraih Top Three e-Reporting, dan semoga bisa menjadi penyemangat bagi DWP UP lainnya.

Pasar Wisata Kuliner *Aneka Pelasan* Desa Labanasem Kecamatan Kabat

Oleh DWP Kecamatan Rogojampi

Inovasi Masyarakat Banyuwangi dalam menumbuhkan Sektor Ekonomi Kreatif semakin berkembang, seperti yang digagas oleh Pemerintahan Kecamatan Kabat dan Pemerintahan Desa yaitu Pasar Wisata Kuliner. Dengan adanya Pasar Wisata Kuliner ini, harapannya untuk memulihkan perekonomian serta menambah semangat untuk membangun wilayah di tingkat Dusun / Desa. Salah satunya seperti yang dilakukan masyarakat Dusun Labansukadi Desa Labanasem Kecamatan Kabat. Mereka berinisiatif membuka wisata kuliner Aneka Pelasan.

Masyarakat Desa Labanasem ikut meramaikan Wisata Kuliner Aneka Pelasan dengan menyajikan berbagai menu olahan pelasan. Mereka optimis, Inovasi yang mereka bangun mampu memulihkan ekonomi masyarakat.

Pasar Wisata Kuliner Aneka Pelasan di Dusun Labansukadi Desa Labanasem sukses di Launching oleh Wakil Bupati Banyuwangi pada hari Sabtu, 12 Februari 2022.

Berbagai macam olahan pelasan yang disajikan dan siap memanjakan lidah pencinta

kuliner khas Banyuwangi diantaranya pelasan oleng (sidat) yang menjadi pelasan khas Desa Labanasem, selain itu ada pelasan ikan laut, otak sapi, tawon, ayam dan berbagai jenis semua pelasan tersedia di Pasar Wisata Kuliner Aneka Pelasan Dusun Labansukadi Desa Labanasem.

Pengunjung Wisata Kuliner Aneka Pelasan dapat berfoto di spot-spot foto yang tersedia, ini merupakan daya tarik dari Wisata Kuliner Aneka Pelasan ini dengan didesain seunik mungkin untuk menarik minat masyarakat meramaikan dan menikmati sajian dari Wisata Kuliner Aneka Pelasan. Pengunjung yang datang ke pasar pelasan dijamin tidak akan kecewa. Mereka bisa menikmati beragam menu pelasan dengan harga yang terjangkau, mulai dari Rp 5.000,- sampai dengan Rp 10.000,-. Ini merupakan cara masyarakat dalam upaya memulihkan ekonomi.

Alhamdulillah aneka pelasan yang diujakan laris manis dibeli oleh pengunjung. Kedepannya Pasar Wisata Kuliner Aneka Pelasan ini akan digelar setiap 2 (dua) minggu sekali. Bagi yang ingin membuat pelasan oleng (sidat), resep berikut bisa dipraktekan di rumah dan selamat mencoba.

RESEP PEPES OLENG (SIDAT)

Bahan-Bahan:

1. ½ kg Daging Oleng (Sidat)
2. Daun Pisang yang muda secukupnya

BUMBU

- ¼ kg Tomat
- 1 ons Cabe Kecil
- ½ ons Cabe Besar
- Blimbing wuluh secukupnya
- Bawang merah 3 siung
- Asem sedikit
- Gula merah secukupnya
- Gula pasir secukupnya
- Daun jeruk secukupnya

CARA MEMBUAT

- Semua bumbu diulek sampai halus
- Kemudian ditambah daun jeruk+daging oleng (sidat) + minyak sedikit, diaduk hingga rata
- Setelah itu bungkus menggunakan daun, kemudian dikukus hingga matang
- Pepes Oleng (Sidat) siap disajikan dengan nasi hangat.



Pemanfaatan Sampah Untuk Program Eco Enzyme

Oleh DWP Dinas Lingkungan Hidup

Eco-Enzyme adalah larutan multifungsi yang dihasilkan melalui proses fermentasi dari : Sisa sampah dapur organik (buah-buahan, sayuran), Gula merah tebu, Air bersih. Warnanya kecoklatan (Muda / Tua) dan berbau asam manis seperti khas bau rasa fermentasi. **Eco-Enzyme** dikembangkan oleh **dr. Rosukon Poompanvong** - Thailand. Dr. Rosukon telah melakukan penelitian selama 30 tahun. Hadirnya Eco-Enzyme di Indonesia merupakan andil besar dr. Joean pada masa awal mengajarkan Eco-Enzyme kepada ibu Vera dan memperkenalkannya kepada dr. Rosukon. (sumber : Eco-Enzyme Indonesia)

Sedangkan manfaat dari Eco-Enzyme antara lain : Pertanian (untuk menyiram tanaman, dcampurkan 20 ml EE kedalam 1ltr Air , memperbaiki kualitas buah pada tanaman horti), Peternakan (Menghilangkan bau amis di

Aquarium sekaligus menyehatkan ikan, campurkan 1 tetes EE kedalam 50 ltr air), Rumah tangga (mencuci buah dari residu pestisida, membersihkan lantai rumah), Kesehatan (Relaksasi dengan merendam kaki kedalam air hangat yang sudah dicampur EE, menjernihkan udara di ruangan, Membersihkan badan, Obat Kumur, dll).

Cara membuat Eco-Enzyme adalah memperhatikan poin penting yang tidak bisa diubah.

Perbandingan Formula 1 : 3 : 10, dengan maksud :

- Gula Merah Tebu 1 kg,
- Sampah Organik (Buah-buahan & sayuran) 3 kg,
- Air bersih 10 liter,

Contoh perhitungannya :

Misal di Bank Sampah Banyuwangi mempunyai wadah 10 liter, yang dilakukan pertama kali adalah

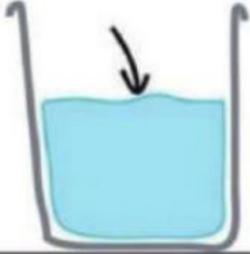
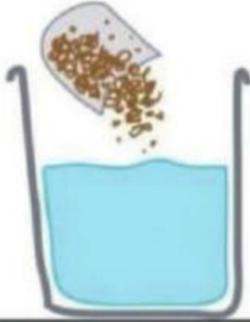
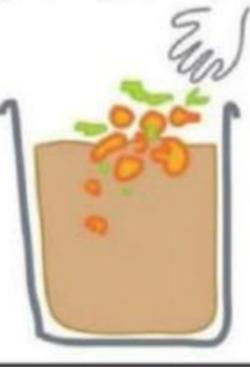
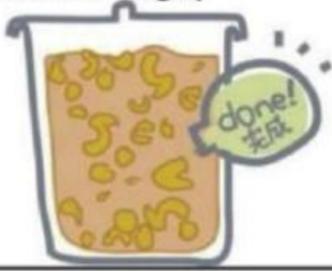


menghitung jumlah air bersih yang akan dimasukkan ke wadah, yakni 10 liter x 60% hasilnya adalah 6 liter air. Selanjutnya menghitung porsi Gula Merah Tebu dan Sampah Organik dengan membagikan 6 Liter Air dengan 10 bagian sehingga setiap bagian menjadi 600 gram demikian kita dapat menghitung jumlah Gula Merah Tebu dan Sampah Organik. Sehingga hasilnya: Gula Merah Tebu 600 gr (1 Bagian), Sampah Organik 1,8 Kg (3 Bagian), dan Air 6 liter (10 Bagian). Dengan cara ini kita masih menyisakan ruangan di wadah untuk gas hasil fermentasi.

Catatan tambahan, untuk sampah dapur organik dapat kita masukkan ke wadah secara bertahap sehingga 3 bulan waktu fermentasi, dihitung dari tanggal terakhir bahan lengkap. Misal, kita akan membuat 5 liter EE. Gula Merah Tebu 500 gr, Sampah dapur organik 1500 gr, Air 5 Liter. Air dan Gula diaduk dulu dalam wadah. Kemudian kita masukkan sampah dapur organik secara bertahap. Misal pada tanggal 1 kita memiliki 500 gr sampah dapur, dimasukkan dulu, berarti masih kurang 1000 gr bisa dimasukkan besoknya lagi. Kemudian baru di tanggal 10 semua bahan sudah lengkap dimasukkan ke wadah, berarti 3 bulan dihitung dari tanggal 10 tersebut. Setelah tercampur semua bahan, aduk dan tutup rapat fermentasi selama 3 Bulan (**Tidak boleh dipercepat waktu fermentasinya**). Tidak diwajibkan untuk selalu mengaduk, bila ingin mengaduk sesekali saja bila ada waktu.

Bahan yang tidak layak untuk dipakai membuat Eco-Enzyme, antara lain :

1. Daun - daun kering sampah kebun / pertanian.
2. Daun, batang dan akar pisang.
3. Batok kelapa

<h3>Langkah 1</h3> <p>DIY: BEKAS: Bekas plastik yang kedap udara. RAMUAN: Air, sisa buah buahan dan sayur sayuran, gula (gula perang, molasses atau gula kasar)</p> <p>10 Bahagian Air (isi sehingga 60% Penuh)</p> 	<h3>Langkah 2</h3> <p>1 Bahagian Gula (= 10% kandungan air)</p> 
<h3>Langkah 3</h3> <p>3 Bahagian Sisa Buangan Dapur (isi hingga 80% penuh)</p> 	<h3>Langkah 4</h3> <p>Tutup Rapat Peram hingga 3 bulan (Buka penutup setiap hari untuk bulan pertama bagi membebaskan gas)</p> 
<h3>Langkah 1</h3> <p>Selepas tiga bulan penapaian, Eco Enzim bersedia untuk mengekstrak keluar</p> 	<h3>Langkah 2</h3> <p>Menapis Eco Enzim</p> 
<h3>Langkah 3</h3> <p>Mengisi Eco Enzim ke dalam botol</p> 	<h3>Langkah 4</h3> <p>Sisa Eco Enzim</p> <ul style="list-style-type: none"> . Boleh dikeringkan & mencincangkannya sebagai baja . Boleh dicincang & tambah gula merah kemudian tuang ke dalam tandas supaya membersihkan sistem pembetungan . Boleh disimpan untuk penapaian seterusnya. 

4. Ampas tebu.
5. Kepala nanas.
6. Kulit singkong, kulit ubi .
7. Pohon hias.
8. Talas (alergi jgn gunakan).
9. Biji - bijian yang besar, contohnya seperti : biji mangga, durian, alpukat, dll.
10. Sampah dapur yang sudah terkena minyak atau berada ditempat pembuangan sampah umum yang sudah tercampur dengan sampah - sampah lainnya
11. Sampah dapur yang kulitnya keras, memerlukan waktu fermentasi yang lama, kurang lebih 6 bulan bahkan lebih (Tergantung ketebalan kulitnya). Oleh sebab itu disarankan tidak di gunakan dalam pembuatan Eco-Enzyme
12. Bahan yang memiliki getah dan menyebabkan alergi (Jambu mente, nangka, lidah buaya, dll
13. Tanaman Beracun.

Wadah yang tepat untuk membuat Eco-Enzyme adalah wadah dari bahan plastik (bisa memanfaatkan wadah bekas yang ada di rumah , dengan di cuci bersih terlebih dahulu), mempunyai tutup yang lebar (memudahkan waktu memasukkan bahan dan waktu panen) , wadah harus tertutup rapat (supaya tidak menimbulkan munculnya Ulat/belatung).

Tidak diperbolehkan wadah dari bahan kaca. Karena sangat berbahaya, waktu Eco-Enzyme sedang dalam proses fermentasi akan menimbulkan gas. Wadah kaca sebagian besar tidak tahan terhadap tekanan gas, kemungkinan bisa meledak.

Eco-Enzyme baik yang dalam proses maupun sudah panen akan menghasilkan ion negatif. Kita

bisa meletakkan kipas angin di atas wadah yang berisi Eco-Enzyme yang sedang dimasa fermentasi/sudah di panen. Eco-Enzyme dapat memberikan manfaat yang luar biasa, mengurangi radiasi dan juga menyebarkan ion negative ke seluruh ruangan.

Setelah 3 bulan fermentasi Eco-Enzyme siap dipanen. Cara memanen Eco-Enzyme dengan menyaringnya menggunakan kain saring sampai di dapatkan Eco-Enzyme yang jernih. Ampasnya bisa dijadikan kompos, atau dicampur ke tanah yang tidak subur dengan perbandingan 1 bagian ampas Eco-Enzyme : 5 bagian tanah. Kemudian tanah ini tinggal di pupuk dengan Eco-Enzyme yang di campur dengan air (perbandingan 1:1000), siram setiap hari, tanah akan semakin subur dan tumbuhan menjadi bagus / cantik.

Diawali dengan kegiatan hari ini sebagai wujud ikhtiar kami dalam ikut serta melestarikan Lingkungan dan Bumi yang sehat untuk mewariskannya kepada anak cucu kita kelak. Harapan kami, walaupun kami tidak bisa melakukan perbaikan untuk bumi ini setidaknya kami bukan salah satu penyumbang kerusakannya





Baksos Kepada Kaum Duafa 40 Paket Sembako. DWP BKPP



Bansos kepada murid SMP 3 Rogojampi yang sakit. DWP Dispendik



Kegiatan dan Kunjungan edukasi transportasi laut TK Al Hikam III sebagai TK Binaan KSOP Tanjung Wangi di pelabuhan terminal Tanjung wangi



Mengadakan Edukasi Seputar Kanker Payudara. DWP Diskominfo



Pelatihan Cara Pembuatan Kakao Mejadi Coklat. DWP Dishub



Pemantapan Proker Dirangkai dengan Senam Sehat. DWP Bappeda



Pelatihan Mengolah Sampah Plastik & Masker Bahan Bakar Kapal bersama kelompok bank sampah telok lemak. DWP Kec. Wongsorejo



Pelatihan Pengolahan Berbahan Dasar Ikan. DWP Kec. Kalipuro

BANYUWANGI FESTIVAL 99 Event Digeber Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Masyarakat

Ajang atraksi pariwisata Banyuwangi Festival Tahun 2022 digeber dalam rangkaian beragam ajang seni-budaya, olahraga, tradisi, hingga wisata alam.

Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani mengatakan, Banyuwangi Festival menjadi sarana untuk menggapai tiga hal. Pertama, merawat dan mengembangkan beragam kearifan lokal di Bumi Blambangan, mulai dari seni, budaya, hingga relasi sosial antar-umat.

Kedua, mendorong pemulihan ekonomi lewat beragam atraksi yang digelar. “Kita harapkan pelaku seni-budaya, pelaku wisata, kuliner, UMKM, oleh-oleh bergerak, sehingga memicu berbagai sektor lain termasuk pertanian-perikanan. Ini termasuk bagian dari gerakan Banyuwangi Rebound pada aspek pemulihan ekonomi,” jelas Ipuk.

Adapun yang ketiga adalah menjadi sarana konsolidasi gerak pemerintah daerah dan seluruh stakeholder yang ada. “Di sini ada gotong royong, karena pemda bersama masyarakat bergerak bersama dalam setiap atraksi. Kemudian juga melebur ego sektoral, karena semua organisasi perangkat daerah saling support dalam menjalankan program ini,” tutur Ipuk.

Penyelenggaraan B-Fest sendiri, lanjut Ipuk, akan menerapkan hybrid concept yang memadukan sistem pertunjukan daring dan luring sekaligus. Hal ini sebagai siasat di tengah pandemi Covid-19 yang belum kunjung usai.

“Tentu saja, di tengah pandemi ini, untuk pelaksanaannya tetap menggunakan hybrid concept. Kita rancang sedemikian rupa agar tetap memberikan kenyamanan dan keamanan bagi



penonton maupun bagi para pelaku kesenian,” terangnya.

Dengan pendekatan Banyuwangi Festival ini, harap Ipuk, dapat menjaga ritme kunjungan wisatawan ke Banyuwangi. Di masa pandemi ini, kunjungan wisata ke Banyuwangi terjadi penurunan. Namun, dengan sejumlah inovasi, terhitung cukup stabil jika dibandingkan dengan daerah wisata lainnya.

Alhamdulillah, pada tahun 2021 wisata Banyuwangi mulai pulih. Okupansi hotel dan homestay mengalami perbaikan, meski memang belum seperti sebelum pandemi. Dan, sekarang penerbangan ke Banyuwangi juga sudah mulai

banyak dibuka kembali, ada rute Jakarta-Banyuwangi dan Surabaya-Banyuwangi. Semoga dengan digelarnya Banyuwangi Festival ini akan semakin mendongkrak angka kunjungan wisatawan,” tuturnya.

Pada B-Fest kali ini, direncanakan akan ada 99 event. Beragam atraksi seni-budaya siap digeber. Mulai Festival Gandrung Sewu, Festival Tari Kreasi, Festival Kukur, Festival Janger Milenial, Batik Festival, dan Festival Angklung Caruk. Selain itu, ada Festival Sholawat hingga Festival Pangan Non-Beras.

Banyuwangi Festival juga mendorong keterlibatan generasi milenial untuk berkreasi di





berbagai sektor, misalnya melalui Festival Film, Jagoan Tani, Jagoan Bisnis, dan Jagoan Digital.

Bukan itu saja, sederet event baru juga bakal mewarnai B-Fest tahun ini, seperti kompetisi selancar paling bergengsi di dunia, World Surf League (WSL). Juga ada Festival Paralayang.

“Untuk tanggal pasti masing-masing event, tunggu pada saat peluncuran ya,” tukas Ipek.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) M. Yanuarto Bramuda menyebutkan, acara peluncuran B-Fest 2022 dimeriahkan penampilan Ndarboy Genk. Musisi yang sedang naik daun tersebut akan memeriahkan panggung peluncuran B-Fest bersama sederet seniman Banyuwangi. “Ndarboy Genk tampil berkolaborasi dengan seniman dan musisi Banyuwangi. Peluncurannya ditayangkan pula secara virtual melalui akun Youtube Kabupaten Banyuwangi,” ungkap Bramuda.

Selain itu, lanjut Bramuda, dengan penerapan kuota 200 penonton yang menyaksikan secara langsung benar-benar berlaku efektif. Karena selain persyaratan vaksin, untuk dapat mengaksesnya, masyarakat harus booking tiket secara online melalui alamat

s.id/bfest2022 dan harus memenuhi sejumlah persyaratan seperti kewajiban berbelanja produk UMKM Banyuwangi minimal Rp 50 ribu.

“Karena geliat UMKM adalah satu bagian dari bangkitnya sektor wisata,” ucap Bramuda.

Bramuda optimis upaya pengembangan pariwisata yang disertai dengan Pemasaran (Marketing mix) akan dapat dengan cepat memulihkan sektor ekonomi masyarakat.

Marketing Mix adalah promosi yang terdiri dari periklanan (advertising), promosi (promotion), harga (price), produk (product), tempat (place), manusia (people), proses (process) dan bentuk fisik (physical evidence). Promosi secara besar-besaran telah terbukti dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Banyuwangi.

Sektor Pariwisata merupakan bidang yang mempunyai multiplier effect, mulai dari pendapatan destinasi wisata, penjualan barang-barang souvenir, industri batik, penyediaan makan dan minum yang dikonsumsi oleh wisatawan serta akomodasi dan transportasi. Penyedia akomodasi seperti hotel, guest house



dan villa serta jasa transportasi juga terdampak dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan.

Gelaran Event Banyuwangi Festival 2022 dapat pula membangkitkan potensi agrowisata. Seperti yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa Wisata di wilayah Kecamatan Licin yang telah berupaya melakukan transformasi pada bidang pertanian dengan membangkitkan Agrowisata. Para Pelaku Wisata Desa Banjar berinovasi dengan menanam padi black madras bermotif penari gandrung. Adanya pemandangan

lukisan penari gandrung di sekitar areal persawahan mampu menjadi daya tarik wisatawan domestik dan mancanegara di Desa tersebut. Dengan beberapa multiplier effect tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Pemkab Banyuwangi dalam menyelenggarakan Banyuwangi Festival 2022 dan pembangunan sektor pariwisata sudah tepat karena mampu melambungkan perekonomian Masyarakat.





BANYUWANGI
REBOUND

Banyuwangi FESTIVAL 2022



FEBRUARI

- 05 BANYUWANGI CULTURE EVERY WEEK (S/D DESEMBER)
- 05-06 FESTIVAL IMLEK
- 18 FESTIVAL KALIKU BERSIH
- 18 FESTIVAL BUAH NAGA
- 19 FESTIVAL FOTO KOPI
- 25 BANYUWANGI COFFEE WEEK
- 26-27 TRADITIONAL MASSAGE FESTIVAL

MARET

- 05 UNTAG BANYUWANGI FIESTA
- 09 FESTIVAL RAMPAK MILENIAL
- 10 FESTIVAL KITAB KUNING
- 12-13 FESTIVAL COKLAT GLENMORE
- 19 IKAWANGI CYCLING NUSANTARA
- 19-20 BANYUWANGI ATHLETICS OPEN
- 22 FESTIVAL MENTARI (MENJAGA MATA AIR)
- 23 FESTIVAL TEATER
- 26-27 FESTIVAL SENIMAN (SIMPHONY MUSIK LINTAS ZAMAN)
- 29 CINEMA CULTURE FESTIVAL

APRIL

- 03 STREET FOOD FESTIVAL
- 19 FESTIVAL AL QURAN

MEI

- 05 DIASPORA
- 15 FESTIVAL BEDAH RUMAH
- 17 FESTIVAL MERDEKA BELAJAR
- 21-22 BANYUWANGI INT'L BMX ICF SERIES
- 21 FESTIVAL DURIAN
- 21 FESTIVAL TARI KREASI
- 23 FESTIVAL SCIENCE ENTREPRENEUR
- 26 CAMPERVAN NUSANTARA
- 28 QUICKSILVER PRO G-LAND BANYUWANGI (S/D 6 JUNI)
- 28 FESTIVAL KARYA INOVASI GEN-Z

JUNI

- 01 FESTIVAL BUDAYA NUSANTARA(SD/ DES)
- 04 NGOPI KEBANGSAAN
- 05 FESTIVAL CREATIVE RECYCLED
- 08 FESTIVAL RENGGANIS MILENIAL
- 10 BANYUWANGI MUSIC MILENIAL
- 14 FESTIVAL OLING RIVER FOOD & LOMBA DAYUNG
- 16 JAGOAN TANI
- 18 BANYUWANGI YOUTH FESTIVAL
- 24-25 IJEN EREK-EREK ENDURO BY SART

JULI

- 07 FESTIVAL KUCUR
- 09 FOREST JAZZ FESTIVAL
- 12 BANYUWANGI FASHION FESTIVAL
- 13 KREATIFEST BYCN
- 16 FESTIVAL BAND REMAJA
- 20 FESTIVAL MEMENGAN TRADISIONAL
- 22-23 BANYUWANGI OPEN JUNIOR TENNIS
- 22 JAGOAN BISNIS
- 23 FESTIVAL POSYANDU KREATIF

AGUSTUS

- 01-31 VILLAGE MURAL FESTIVAL
- 04 AGRO FESTIVAL
- 07 FESTIVAL PENGANTIN NUSANTARA
- 08 BANYUWANGI FISH MARKET
- 08 FESTIVAL MUHARRAM (PAWAI TAARUF & SANTUNAN ANAK YATIM)
- 09 CAMPING EMBUN FESTIVAL
- 12-15 BANYUWANGI ART WEEK
- 12 FESTIVAL BAKUL
- 12 FESTIVAL MUSIK JALANAN
- 13 PARADE PARALAYANG
- 13 KARNAVAL KEBANGSAAN
- 16 FEPANORA (FESTIVAL PANGAN NON BERAS)
- 20-21 FESTIVAL KEBANGSAAN
- 27 FESTIVAL BAND PELAJAR

SEPTEMBER

- 02 FESTIVAL JANGER MILLENIAL
- 06-08 PAMERAN PURBAKALA
- 14 FESTIVAL LITERASI
- 16 IJEN GEOCAMP FESTIVAL
- 17 JAZZ SAWAH
- 18 JENGGIRAT SEHAT RSUD BLAMBANGAN
- 23 PETIK SUNGAI
- 24 BLUE FIRE IJEN CHALLENGE
- 25 FISHING FESTIVAL
- 28 GO CAT
- 30 FESTIVAL JAMBORE POKDARWIS

OKTOBER

- 01-02 IJEN GEOPARK DOWNHILL
- 01 BANYUWANGI BATIK FESTIVAL
- 03 FESTIVAL ARSITEKTUR NUSANTARA
- 06 PUBLIC SERVICE FESTIVAL
- 07 BANYUWANGI POST BOX UNDERWATER
- 10 FESTIVAL FILM INTERNASIONAL
- 18 BANYUWANGI AYO MENGAJAR
- 19 FESTIVAL KANGGO RIKO
- 22 FESTIVAL ANAK SHOLEH
- 22-28 FLOWER FESTIVAL
- 25 BANYUWANGI ETHNO CARNIVAL REBORN
- 31 FESTIVAL BUBAK BUMI

NOVEMBER

- 03 FESTIVAL SHOLAWAT
- 05 FESTIVAL SASTRA
- 07 FESTIVAL WAYANG
- 16 FESTIVAL ANGKLUNG CARUK & WANGSALAN MILLENIAL
- 17 FESTIVAL VIDEO KREATIF
- 21 FESTIVAL NELAYAN
- 30 JAGOAN DIGITAL

DESEMBER

- 01 INTERNASIONAL GANDRUNG SEWU
- 03 ASTON CULINARY FESTIVAL
- 03 FESTIVAL KITA BISA
- 10-17 FESTIVAL ARTOS NUSANTARA
- 15 FESTIVAL FILM BANYUWANGI
- 17 FESTIVAL PADUAN SUARA NUSANTARA
- 19 FESTIVAL LITERASI OSING
- 31 MALAM REFLEKSI AKHIR TAHUN



#DiBanyuwangiAja





Pakaian Seragam Dharma Wanita Persatuan

Seragam Muslimah Dharma Wanita Persatuan

Seragam Batik Dharma Wanita Persatuan

BLOUSE :

1. Lengan panjang
2. Garis Weiner
3. Panjang \pm 30 cm dari pinggang
4. Kancing : 4 buah, lubang bobok (gepas puler) 2 cm, warna sama Dengan warna bahan
5. Saku : Lebar $13 \frac{1}{2}$ cm tinggi 18 cm letaknya \pm 6-7 cm dari pinggang
6. Tutup saku $4 \frac{1}{2}$ cm x $12 \frac{1}{2}$ cm



KERAH BLOUSE :

1. Model : Sesuai contoh
2. Ukuran kerah sesuai contoh

ROK :

1. Model : Lurus
2. Panjang sampai dengan mata kaki
3. Ritsluting belakang
4. Bagian belakang bawah diberi belahan menumpuk



YUK! SEMUA PAKAI MASKER



Saat ini, kita tidak tahu lagi, siapa yang sakit, siapa yang sehat.
Yang terinfeksi tidak bisa menunjukkan gejala,
bahkan tidak sadar jika terinfeksi.